

**PENGARUH PIJAT PUNGGUNG DAN MEMBACA AL-QUR'AN  
TERHADAP STATUS HEMODINAMIK PADA PASIEN HIPERTENSI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL  
YOGYAKARTA**

**Naskah Publikasi**

**Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat  
Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**ARDIANSYAH  
20171050038**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Naskah Publikasi**

**PENGARUH PIJAT PUNGGUNG DAN MEMBACA AL-QUR'AN  
TERHADAP STATUS HEMODINAMIK PADA PASIEN HIPERTENSI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL  
YOGYAKARTA**

**Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:  
1 April 2019**

**Oleh :**

**ARDIANSYAH  
NIM 20171050038**

**Penguji**

**Dr. Titih Huriah, M.kep.,Ns.,Sp.Kom (.....)**

**Dr. dr. Ikhlas Muhammad Jenie.,M.Med.Sc (.....)**

**Dr. dr.Kusbaryanto, M.kes (.....)**

**Erna Rochmawati, MNSc., M.Med.Ed., Ph.D (.....)**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Magister Keperawatan  
Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**(Fitri Arofiati, S.Kep.,Ns.,MAN.,Ph.D)**

**PENGARUH PIJAT PUNGGUNG DAN MEMBACA AL-QUR'AN  
TERHADAP STATUS HEMODINAMIK PADA PASIEN HIPERTENSI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL  
YOGYAKARTA**

Ardiansyah<sup>1</sup>, Titih Huriah<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Penyakit hipertensi merupakan tantangan bagi kesehatan global karena prevalensinya yang tinggi. Studi penelitian tentang upaya untuk penderitanya hipertensi terus dikembangkan, salah satunya dengan terapi non farmakologi yaitu pijat punggung dan membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat punggung dan membaca Al-Qur'an terhadap status hemodinamik pada penderita hipertensi.

**Metode Penelitian :** Desain penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan *pretest-posttest control group*. Sampel sebanyak 81 responden terbagi dalam tiga kelompok. Kelompok 1 intervensi di berikan pijat punggung dengan membaca Al-Qur'an, kelompok 2 di berikan pijat punggung, kelompok 3 kontrol hanya mendapatkan terapi obat standard.

**Hasil :** Pada uji Paired t-test dan Wilcoxon pijat punggung dan membaca Al-Qur'an menunjukkan nilai signifikan pada status Sistole Diastole, MAP dan Nadi nilai  $p = < 0,05$ . Pada status Respirasi nilai  $p = > 0,05$ . Pada uji Kruskal menunjukkan terdapat perbedaan pada status Sistole dan Nadi pada ke tiga kelompok nilai  $p = < 0,05$  dan tidak terdapat perbedaan pada status tekanan darah Diastole, MAP dan Respirasi dengan nilai  $p = > 0,05$ .

**Kesimpulan :** Pijat punggung dan membaca Al-Qur'an secara statistik menurunkan status hemodinamik pada status Sistole Diastole, MAP dan Nadi, tidak menurunkan pada status Respirasi. Pijat punggung dan membaca Al-Qur'an lebih mempengaruhi pada status Sistole dan Nadi.

**Kata Kunci :** Pijat punggung, Al-Qur'an, hemodinamik.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan, Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Magister Keperawatan, Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**THE INFLUENCE OF BACK MASSAGE AND AL-QUR'AN  
RECITATION TOWARDS HEMODYNAMIC STATUS ON  
PATIENTS WITH HYPERTENSION IN WORK AREA OF  
COMMUNITY HEALTH CENTER OF KASHAN I  
BANTUL YOGYAKARTA**

Ardiansyah<sup>1</sup>, Titih Huriah<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Hypertension disease is a challenge for global health because of its high prevalence. Research studies about the effort for patients with hypertension is always developed, and one of which is with non-pharmacological therapy, i.e. back massage and Al-Qur'an recitation. The aim of the research is to find out the influence of back massage and Al-Qur'an recitation towards hemodynamic status on patients with hypertension.

**Research Method:** The design of the research used quasi experiment with pretest- posttest control groups. The sample was 81 respondents divided into three groups. Group 1 with intervention was given with back massage and Al-Qur'an recitation, group 2 was given with back massage and group 3, the controlled one, only got therapy of standard medicine.

**Result:** Paired t-test and Wilcoxon test for back massage and Al-Qur'an recitation show significance value on the status of Sistole Diastole, MAP and Pulse with p value =  $< 0.05$ . The Respiration status show p value =  $> 0.05$ . Meanwhile, Kruskal test show that there is a difference between the status of Sistole and Pulse on the three groups with p value =  $0.05$  and there is no difference between the status of Diastole blood pressure, MAP and Respiration with p value =  $> 0.05$ .

**Conclusion:** Back massage and Al-Qur'an recitation statistically decrease hemodynamic status on Sistole Diastole, MAP, and Pulse status, but they do not decrease it on Respiration status. Back massage and Al-Qur'an recitation influences more on Sistole and Pulse status.

**Keywords:** Back massage, Al-Qur'an, hemodynamic

---

<sup>1</sup> Student of Master's Program of Nursing, Graduate Program of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Master's Program of Nursing, Graduate Program of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

WHO memprediksi prevalensi kejadian hipertensi untuk wilayah *The South Asian Association For Regional Cooperation (SAARC)* nampak lebih tinggi dari 13% hingga sampai 48%.<sup>1</sup>

Data Riskesdas melaporkan pada tahun 2013, prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia dari umur 18 tahun ke atas sebesar 25,8% dan dari 15 juta yang menderita hipertensi 50% lainnya belum terkendali.<sup>2</sup>

Hipertensi yang tidak di kontrol akan menyebabkan komplikasi seperti gagal ginjal, stroke, dan koroner. Faktor-faktor yang memicu terjadinya hipertensi salah satunya faktor genetik, jenis kelamin, stress, kurangnya berolahraga, serta mengkonsumsi garam yang berlebih, dan merokok.<sup>3</sup>

Upaya yang di lakukan penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah dapat diterapkan dengan dua cara yaitu secara non farmakologi dan farmakologi. Terapi farmakologi ini dengan menggunakan obat anti hipertensi, dan juga untuk terapi non farmakologi dapat melakukan dengan berbagai upaya salah satunya dengan pijat. Pijat punggung dapat melancarkan sirkulasi aliran darah, serta melemaskan ketegangan otot. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa metode pijat dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi berat maupun sedang.<sup>4</sup>

Penelitian terapi pijat punggung pada penderita hipertensi menemukan bahwa pijat terbukti memiliki hasil dan berefek positif dapat menurunkan tekanan darah.<sup>5</sup>

Jenis intervensi lainnya yaitu dengan melakukan unsur keyakinan yang dapat digunakan adalah membaca Al-Qur'an. Aspek dari membaca Al-Qur'an ada kaitan hubungannya dengan teknik relaksasi. Dengan membaca Al-Qur'an akan menimbulkan respon relaksasi yang dapat mempengaruhi keadaan pikiran seseorang dan membuat rasa tenang dan merangsang pada sistem saraf otonom yang akan berdampak pada respon fisiologis tubuh, sehingga akan mengontrol sirkulasi pada tekanan darah dan denyut nadi. Seseorang membaca Al-Qur'an dengan di penuh rasa yakin kepada Allah SWT akan menimbulkan kondisi rileks pada tubuh.<sup>6</sup>

Mengingat banyaknya kasus kejadian hipertensi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian intervensi pijat punggung dengan membaca Al-Quran sebagai salah satu terapi nonfarmakologis untuk menurunkan status hemodinamik pada penderita hipertensi.

Masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh pijat punggung dan membaca Al-Qur'an terhadap status hemodinamik pada pasien yang mengalami hipertensi?". Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pijat punggung dan membaca Al-Qur'an terhadap status hemodinamik pada pasien hipertensi.

## **METODE**

Metode dalam penelitian kuantitatif ini yaitu menggunakan *Quasi Experiment*, dengan *pretest-posttest control group design*. Kelompok intervensi dilakukan pijat punggung dan membaca Al-Qur'an dan terapi obat standard dalam satu kali sehari selama 3 hari. Kelompok kontrol hanya mendapatkan terapi obat standard. Sebelum diberikan intervensi dilakukan pretest terlebih dahulu, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan posttest. selanjutnya diberikan intervensi selama 3 hari berturut-turut dan diakhiri dengan pengukuran status hemodinamik ulang. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien yang menderita hipertensi Di Daerah Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul yang rutin berobat atau kontrol ke puskesmas. jumlah dalam sampel penelitian ini sebanyak 27 responden untuk masing-masing kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur status hemodinamik dalam penelitian ini adalah Sphygmomanometer digital dan stopwatch yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Analisa data untuk mengetahui pengaruh kelompok intervensi peneliti menggunakan uji Paired t-test dan Wilcoxon. Untuk mengetahui perbedaan efek terapi pada ke tiga kelompok peneliti menggunakan uji Mann-Whitney, sedangkan untuk mengetahui perbedaan besar pengaruh pada ke tiga kelompok

intervensi peneliti menggunakan uji Kruskal Wallis.

## HASIL

**Tabel 1** karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol (n=81).

Keterangan responden Variabel	Kel. 1 (n=27)		Kel.2 (n=27)		Kel.3 (n=27)	
	f	%	f	%	f	%
<b>Usia</b>						
35-45 tahun	7	25,9	5	18,5	3	11,1
45-55 tahun	10	37,0	9	33,3	10	37,0
55-60 tahun	10	37,0	13	48,1	14	51,9
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	3	11,1	5	18,5	4	14,8
SD	6	22,2	10	37,0	6	22,2
SMP	6	22,2	7	25,9	11	40,7
SMA	10	37,0	5	18,5	6	22,2
Perguruan Tinggi	2	7,4	0	0	0	0
<b>Pekerjaan</b>						
Tani	5	18,5	4	14,8	3	11,1
PNS	2	7,4	0	0	0	0
Swasta	4	14,8	6	22,2	8	29,6
Wiraswasta	9	33,3	6	22,2	10	37,0
Buruh	7	25,9	11	40,7	6	22,2
<b>Kebiasaan Merokok</b>						
Merokok	8	29,6	17	63,0	12	44,4
Tidak Merokok	19	70,4	10	37,0	15	55,6
<b>Konsumsi Alkohol</b>						
Tidak Ada	27	100,0	27	100,0	27	100,0

Keterangan : Kel. 1 Pijat punggung dan membaca Al-Qur'an, kel. 2 Pijat punggung, kel. 3 kontrol.

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar usia pada tiap kelompok mengalami hipertensi berada pada rentang usia 55-60 tahun. Pada variabel pendidikan terlihat perbedaan tiap kelompok, dimana kelompok 1 sebagian besar SMA, kelompok 2 pendidikan SD dan kelompok 3 yaitu SMP. Variabel pekerjaan terlihat tiap kelompok sebagian besar pada tingkat pekerjaan wiraswasta dan buruh. Pada variabel kebiasaan



merokok terdapat pada kelompok 1 sebagian besar tidak merokok, kelompok 2 yaitu merokok dan kelompok 3 tidak merokok. Dari ke tiga kelompok tersebut dari total 81 responden terdapat semuanya tidak mengkonsumsi alkohol.

**Tabel 2** Pengaruh intervensi terhadap status hemodinamik pada ke-3 kelompok (n=81)

Variabel		t	P-value
Kel.1 (n=27)			
Sistole	Pretest	7,351	0,001*
	Posttest		
Diastole	Pretest	3,616	0,001**
	Posttest		
MAP	Pretest	7,136	0,001*
	Posttest		
Nadi	Pretest	3,154	0,002**
	Posttest		
Respirasi	Pretest	1,897	0,058**
	Posttest		
Kel. 2 (n=27)			
Sistole	Pretest	3,848	0,001**
	Posttest		
Diastole	Pretest	3,475	0,001**
	Posttest		
MAP	Pretest	4,477	0,001**
	Posttest		
Nadi	Pretest	2,560	0,010**
	Posttest		
Respirasi	Pretest	1,796	0,073**
	Posttest		
Kel. 3 (n=27)			
Sistole	Pretest	1,134	0,257**
	Posttest		
Diastole	Pretest	0,035	0,972**
	Posttest		
MAP	Pretest	0,716	0,474**
	Posttest		
Nadi	Pretest	0,857	0,391**
	Posttest		
Respirasi	Pretest	0,780	0,435**
	Posttest		

Keterangan : kel. 1 Pijat punggung dan membaca Al-Qur'an, kel. 2 pijat punggung, kel. 3 kontrol. \*p<0,05 based on paired t-test, \*\*p<0,05 based on wilcoxon test.

Berdasarkan tabel 2 pada kelompok 1 hasil Uji paired t-test menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,05$  pada status Sistole dan MAP. Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,05$  pada status Diastole dan Nadi. Pada status Respirasi di dapatkan bahwa nilai  $p > 0,05$ . Dapat di simpulkan bahwa intervensi pijat punggung dan membaca Al-Qur'an dapat menurunkan status tekanan darah Sistole Diastole, MAP, Nadi dan tidak menurunkan pada status hemodinamik Respirasi.

Pada kelompok 2 hasil Uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $p < 0,05$  terhadap status Sistole Diastole, MAP dan status Nadi di dapatkan nilai  $p < 0,05$ . Pada status Respirasi di dapatkan nilai  $p > 0,05$ . Dapat di simpulkan bahwa intervensi pijat punggung dapat menurunkan status hemodinamik tekanan darah Sistole Diastole, MAP, Nadi dan tidak menurunkan pada status hemodinamik Respirasi.

Pada kelompok 3 hasil Uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $p > 0,05$  terhadap status Sistole Diastole dan MAP. Pada status Respirasi di dapatkan nilai  $p > 0,05$ . Dapat di simpulkan bahwa tidak ada perbedaan terhadap status hemodinamik tekanan darah Sistole Diastole, MAP, Nadi dan Respirasi pada pasien hipertensi terhadap kelompok kontrol.

**Tabel 3** Hasil Uji *Mann Whitney* status hemodinamik pada ke Tiga kelompok (n=81)

Status hemodinamik	p-value
Kel. 1 dengan kel. 2	
- Sistole	0,242
- Diastole	0,378
- MAP	0,708
- Nadi	0,184
- Respirasi	0,141
Kel. 1 dengan kel. 3	
- Sistole	0,007
- Diastole	0,430
- MAP	0,044
- Nadi	0,015
- Respirasi	0,642
Kel. 2 dengan Kel. 3	
- Sistole	0,096
- Diastole	0,012
- MAP	0,017
- Nadi	0,021
- Respirasi	0,227

Keterangan : Kel. 1 Pijat punggung dengan membaca Al-Qur'an, Kel. 2 pijat punggung, kel. 3 kontrol.

Berdasarkan tabel 3 pada kel.1 dengan kel.2 hasil Uji Mann Whitney nilai  $p > 0,05$  pada status Sistole Diastole dan MAP. Status Nadi di dapatkan nilai  $p > 0,05$  dan status Respirasi di dapatkan bahwa nilai  $p > 0,05$ . Artinya tidak terdapat perbedaan nilai yang signifikan Pada status hemodinamik Sistole Diastole, MAP, Nadi dan Respirasi.

Pada kel.1 dengan kel.3 hasil Uji Mann Whitney nilai  $p < 0,05$  pada status Sistole dan MAP. Pada status Nadi nilai  $p < 0,05$ , sedangkan pada status Diastole dan Respirasi nilai  $p > 0,05$ . Dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai signifikan terhadap status hemodinamik pada Sistole, MAP, Nadi, sedangkan pada status Diastole dan Respirasi tidak mengalami perbedaan.

Pada kel. 2 dengan kel. 3 hasil Uji Mann Whitney menunjukkan nilai  $p < 0,05$  pada status hemodinamik Diastole dan MAP. Pada status hemodinamik Nadi juga di dapatkan nilai  $p < 0,05$ . Pada status Sistole dan Respirasi di dapatkan nilai  $p > 0,05$ . Dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai signifikan terhadap status hemodinamik pada Diastole, MAP, Nadi, sedangkan pada status Sistole dan Respirasi tidak mengalami perbedaan.

**Tabel 4** Hasil Uji *Kruskal Wallis Test* status hemodinamik pada ke tiga kelompok (n=81)

Status hemodinamik		P-value
Sistole	- Kel. 1	0,022
	- Kel. 2	
	- Kel. 3	
Diastole	- Kel. 1	0,150
	- Kel. 2	
	- Kel. 3	
MAP	- Kel. 1	0,073
	- Kel. 2	
	- Kel. 3	
Nadi	- Kel. 1	0,015
	- Kel. 2	
	- Kel. 3	
Respirasi	- Kel. 1	0,278
	- Kel. 2	
	- Kel. 3	

Keterangan : Kel. 1 Pijat punggung dengan membaca Al-Qur'an, Kel. 2 pijat punggung, kel. 3 kontrol.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada status hemodinamik tekanan darah Sistole dan Nadi pada ke tiga kelompok, sedangkan tidak terdapat perbedaan pada status tekanan darah Diastole, MAP dan Respirasi.

## PEMBAHASAN

- a. Pengaruh pijat punggung dan membaca Al-Qur'an terhadap status hemodinamik pada penderita hipertensi.

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.3 di atas pada kelompok 1 menunjukkan nilai  $p < 0,05$  artinya adanya penurunan secara signifikan terhadap status tekanan darah Sistole Diastole dan MAP dan juga terhadap status Nadi terjadi penurunan secara signifikan di dapatkan bahwa nilai  $p < 0,05$ . Pada status (Respirasi) tidak mengalami penurunan secara signifikan dengan nilai  $p > 0,05$ . Dapat di simpulkan bahwa intervensi pijat punggung dan membaca Al-Qur'an dapat menurunkan status hemodinamik tekanan darah Sistole Diastole, MAP, Nadi dan tidak menurunkan pada status hemodinamik Respirasi.

Hasil tersebut juga di dukung oleh beberapa literatur penelitian yang telah di lakukan sebelumnya bahwa ketika dilakukan pijat pada seseorang dapat menimbulkan respon relaksasi menyeluruh, mencakup keadaan relaksasi secara kognitif, secara behavior dan secara fisiologis lainnya, menurunkan kadar epinefrin dan norepinefrin dalam pembuluh darah, frekuensi denyut jantung, ketegangan otot, serta menstabilkan tingkat Respirasi dan MAP (*Mean Arterial Pressure*).<sup>7,8</sup>

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terapi pijat dapat memberikan pengaruh terhadap status MAP (*Mean Arterial Pressure*)

pada pasien hipertensi, yang berarti terdapat adanya pengaruh pada status hemodinamik setelah di berikan perlakuan terapi pijat.<sup>9</sup>

Beberapa jumlah studi penelitian lain juga menunjukkan bahwa pijat di lakukan secara teratur dan berkali-kali dapat menurunkan tingkat kadar hormon stres pada seseorang, sehingga fungsi tubuh akan menjadi lebih baik, serta dapat menurunkan tingkat status hemodinamik salah satunya MAP dan denyut jantung.<sup>10</sup>

Ketika seseorang di lakukan pijat di bagian punggung juga dapat mempengaruhi pada system *saraf superficial* yang dapat menstimulasi pada bagian kulit serta mengontrol saraf secara teratur, sirkulasi darah pada otot-otot besar, sehingga menimbulkan respon relaksasi dan akan melancarkan aliran prederan pada tekanan darah.<sup>11</sup>

Membaca lantunan ayat suci Al-Qur'an dapat mempengaruhi dan dapat memperbaiki fungsi molekoul air dalam tubuh, sehingga akan mempermudah proses penyembuhan pada suatu penyakit. Manfaat lain dari membaca Al-Qur'an, dapat menurunkan depresi, kecemasan serta dapat menenangkan jiwa dan dapat memperbaiki sistem kimia pada tubuh, dapat menurunkan tingkat status hemodinamik, dan akan memperlambat aktivitas kerja pada gelombang otak dan membuat tubuh menjadi rileks, selain itu akan mengeluarkan hormon alami pada endorfin yang dapat meningkatkan kekebalan pada tubuh.<sup>12</sup>

Hal tersebut juga dari studi literatur penelitian sebelumnya meneliti tentang therapy relaksasi nafas dalam terhadap status hemodinamik mengatakan bahwa penurunan tingkat respirasi pada status hemodinamik cenderung lebih sedikit di bandingkan dengan penurunan tingkat status MAP dan nadi. Dari total 15 responden yang di berikan intervensi, yang terjadi penurunan pada tingkat MAP semua nya terjadi penurunan, Nadi terdapat 13 orang yang mengalami penurunan, dan tingkat Respirasi hanya 3 orang yang mengalami penurunan.<sup>13</sup>

- b. Perbedaan status hemodinamik pada kelompok intervensi pijat punggung dengan membaca Al-Qur'an dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.4 pada kelompok 1 dengan kelompok 3 di dapatkan hasil menunjukkan bahwa terdapat nilai P-value  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai signifikan terhadap status hemodinamik tekanan darah Sistolik dan MAP pada kelompok intervensi pijat punggung dengan membaca Al-Qur'an dan kelompok kontrol. Pada status hemodinamik Nadi juga di dapatkan bahwa hasil menunjukkan P-value  $< 0,05$  artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan. Pada status hemodinamik tekanan darah Diastolik dan Respirasi tidak mengalami perbedaan secara signifikan di dapatkan bahwa nilai P-value  $> 0,05$ .

Dapat di simpulkan bahwa berdasarkan analisis di atas terdapat perbedaan signifikan terhadap status hemodinamik tekanan darah

Sistole, MAP dan Nadi pada kelompok intervensi pijat punggung dengan membaca Al-Qur'an dan kelompok kontrol, sedangkan pada tingkat tekanan darah Diastole dan Respirasi tidak mengalami perbedaan yang signifikan pada kelompok intervensi pijat punggung dengan membaca Al-Qur'an dan kelompok kontrol.

Hal tersebut berdasarkan penelitian sebelumnya mengatakan bahwa pijat adalah salah satu terapi komplementer yang dilakukan menggunakan tangan dan memanipulasi pada jaringan yang lunak dan bisa memberikan relaksasi pada setiap tubuh, selain itu memberikan efek pada tingkat stress seseorang, kecemasan, dan bisa memperlancar pada setiap aliran darah.<sup>14</sup>

Kesimpulan tersebut juga didukung dari studi literatur penelitian sebelumnya mengatakan bahwa orang yang diberikan dengan salah satu teknik relaksasi dapat menurunkan pada tingkat tekanan darah sistolik dan diastolik selain itu tingkat denyut jantung juga akan terjadi penurunan.<sup>15</sup>

Dalam penelitiannya Kim<sup>16</sup> mengatakan bahwa pada responden yang diberikan perlakuan intervensi pijat punggung secara signifikan tingkat kecemasan seseorang akan berkurang dan menimbulkan respon nyaman serta menurunkan tingkat MAP pada sistolik dan diastolik.

Manfaat dari membaca Al-Qur'an akan terhindarnya dari suatu penyakit yang disebabkan dari stress, manfaat lainnya meningkatkan hormon dopamin yang bisa menimbulkan perasaan rileks. Orang yang



selalu membaca Al-Qur'an jiwanya akan lebih merasa bahagia dan damai.<sup>17</sup>

Adapun pengaruh lain dari ayat Al-Qur'an yaitu ketika seseorang membaca Al-Qur'an dapat menimbulkan getaran akustik yang akan mempengaruhi mengembalikan atau menyeimbangkan pada fungsi sel otak manusia. Seseorang mendengarkan bacaan Al-Qur'an akan terjadi koordinasi antar suara dengan getaran akustik, sehingga terjadinya peningkatan sistem sel-sel pada kekebalan tubuh. Efek dari getaran akustik tersebut dapat menyeimbangkan kerjanya sel-sel pada otak dengan sempurna.<sup>18</sup>

Dapat di simpulkan dari analisis di atas tindakan intervensi pijat punggung dan membaca Al-Qur'an pada pasien hipertensi dapat memberikan pengaruh terhadap status hemodinamik tekanan darah Sistole Diastole, MAP, Nadi dan hasil analisa untuk status hemodinamik Respirasi hanya terdapat beberapa responden yang mengalami penurunan, tetapi hasil secara statistik tidak bermakna artinya tidak ada pengaruh. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah di lakukan sebelumnya oleh Rosfiati <sup>19</sup> yang menyimpulkan bahwa salah satu tehnik relaksasi pijat refleksi dapat menurunkan status hemodinamik pada frekuensi tingkat respirasi. Kemungkinan ketidaksesuaian ini di sebabkan karena estimasi lamanya waktu durasi pada saat pemberian terapi pijat, pada penelitian sebelumnya durasi waktu pemberian pijat di

lakukan selama 30-45 menit. Sedangkan pada penelitian ini durasi waktu hanya 15-20 menit.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Pijat Punggung Dan Membaca Al-Qur’an Terhadap Status Hemodinamik Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Yogyakarta menghasilkan beberapa simpulan:

1. Kombinasi pijat punggung dan membaca Al-Qur’an mempengaruhi status hemodinamik dengan adanya penurunan tekanan darah sistole maupun diastole, MAP, nadi dan tidak mempengaruhi pada penurunan respirasi sebelum sesudah di berikan intervensi.
2. Pijat punggung mempengaruhi status hemodinamik dengan adanya penurunan tekanan darah sistole maupun diastole, MAP, nadi dan tidak mempengaruhi pada penurunan respirasi sebelum sesudah di berikan intervensi.
3. Pijat punggung dan membaca Al-Qur’an lebih besar mempengaruhi terhadap penurunan status hemodinamik tekanan darah sistole, nadi dibandingkan penurunan tekanan darah diastole, MAP dan respirasi sebelum sesudah di berikan intervensi.
4. Terdapat perbedaan terhadap penurunan status hemodinamik tekanan darah Sistole dan Nadi pada ke tiga kelompok dan tidak terdapat

perbedaan pada penurunan status hemodinamik tekanan darah Diastole, MAP dan Respirasi sebelum sesudah di berikan intervensi.

## **SARAN**

### 1. Bagi perawat komunitas atau puskesmas

Di harapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat di gunakan atau di aplikasikan salah satu program sebagai intervensi terapi pendamping nonfarmakologis dalam menangani pada pasien yang mengalami hipertensi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Rahman ARA, Wang JG, Kwong GMY, Morales DD, Sritara P, Sukmawan R. Perception of hypertension management by patients and doctors in Asia: Potential to improve blood pressure control. *Asia Pac Fam Med*. 2015;14(1):1–11.
2. Azam M, Artiyaningrum B. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita Yang Melakukan Pemeriksaan Rutin. *Faletehan Heal J*. 2017;4(5):12–20.
3. Nuraini B. Risk factors of hypertension. *J Major*. 2015;4(5):10–9.
4. Zunaidi A, Nurhayati S, Prihatin TW. Pengaruh Pijat Refleksi Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Sehat Hasta Therapetika Tugurejo Semarang. *Pros Konf Nas Ii Ppni Jawa Teng* 2014. 2014;56–65.
5. Helena M, Cachoni LF, Costa- JR, Nascimento P, Abreu LC De. Effects of a single-session massage for sedentary older women with prehypertension : a pilot study. 2015;3–5.
6. Sahputri RR. Pengaruh membaca al-quran terhadap tekanan darah penderita hipertensi di posyandu lansia pundung gamping sleman yogyakarta. *J Publ Univ 'Aisyiyah Yogyakarta*. 2017;51 halaman.
7. Koriah S, Supardan S, Bahiyatun, Soewondo A. Pengaruh Pijat Endorphine Terhadap Jumlah Pengeluaran Darah Pada Kala Empat Persalinan Normal Primi Para Di Bidan Praktek Mandiri Kabupaten Indramayu Tahun 2013. *J Kebidanan*. 2014;3(6):30–7.

8. Juliantri V, Nurfianti A, Maulana MA. Efektivitas Massage Ekstremitas terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Klinik Pratama Universitas Tanjungpura Tahun 2015 PENDAHULUAN Penyakit kardiovaskular dikenal sebagai penyebab pertama kematian di pesat maju di negara terbesar di . 2015;1:247–65.
9. Udani G. Pengaruh Massase Pada Penderita Hipertensi Di UPTD Panti Tresna Werdha Lampung Selatan. *J Kesehat*. 2016;7(3):503–7.
10. Setyawati A, Emaliyawati E. Foot Massage Modification to Reduce Blood Pressure in Pregnant Woman with Preeclampsia. 2018;6:131–8.
11. Andora N. Pengaruh Murattal Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi di Posyandu Lansia Kabupaten Lampung Tengah. *Muhammadiyah J Nurs*. 2015;1:169–76.
12. Supa I, Zakaria Z, Maskon O, Aminuddin A, Anita N, Mohd M. Effects of Swedish Massage Therapy on Blood Pressure , Heart Rate , and Inflammatory Markers in Hypertensive Women. 2013;2013.
13. Makiyah. Nursing Efektifitas Terapi Murottal Qur ’ an Terhadap Perubahan. 2017;2:76–82.
14. Graddipphys MJC. Physiotherapy Modalities The role of massage in the management of the athlete : a review. *Br J Sports Med*. 2015;27(1):28–33.
15. Pratiwi L. Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Dan Murottal Al-Qur’an Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Primer. *J Online Mhs Bid Ilmu Keperawatan [Internet]*. 2015;2(2):1212–20. Available from: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/8286/7956>
16. Kim I-H, Kim T-Y, Ko Y-W. The effect of a scalp massage on stress hormone, blood pressure, and heart rate of healthy female. *J Phys Ther Sci*. 2016;28(10):2703–7.
17. Ahmad AS Bin. Keistimewaan kurma dalam al-qur ’ an ditinjau dari perspektif ilmu kesehatan. 2013;
18. Tama RV, Suerni T, Studi MP, Keperawatan I, Telogorejo S, Gondohutomo A, et al. Pengaruh Terapi Mendengarkan Ayat Suci Al-Qur'an Surat Ar Rahman Terhadap Tingkat Setres Pada Lansia DI RW 1 Kelurahan Blotongan Kota Salatiga. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2015;1–11.
19. Rosfiati E, Nurachmah E. Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Tingkat Kecemasan Dan Kenyamanan Pasien Angina Pektoris Stabil Sebelum Tindakan Angiorafi Koroner Pendahuluan Metode. 2015;18(2):102–13.